

**ROADMAP (PETA JALAN) PENELITIAN TAHUN 2024-2029 UNIVERSITAS
WIRAHUSADA MEDAN**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peta Jalan (Roadmap) Penelitian Universitas Wirahusada Medan dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan peta jalan penelitian ini merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Wirahusada Medan, guna mendukung pencapaian Standar Nasional Penelitian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peta jalan penelitian ini diharapkan menjadi acuan pengembangan penelitian di tingkat program studi dan fakultas, sekaligus menjadi pedoman bagi dosen dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan penelitian yang berkelanjutan. Melalui peta jalan ini, Universitas Wirahusada Medan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian secara berkesinambungan, sehingga menghasilkan luaran penelitian yang bermutu, relevan, dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat dan bangsa.

Buku peta jalan penelitian ini juga diharapkan dapat memandu seluruh sivitas akademika Universitas Wirahusada Medan dalam menyusun dan mengimplementasikan roadmap penelitian yang selaras dengan ciri khas keilmuan dan kompetensi masing-masing program studi, serta mendukung penguatan tridharma perguruan tinggi. Luaran penelitian yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata, baik dalam pengembangan ilmu sosial maupun ilmu-ilmu terapan, serta berperan dalam peningkatan daya saing institusi dan masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penyusun Peta Jalan Penelitian Universitas Wirahusada Medan serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga Peta Jalan Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, tidak hanya bagi sivitas akademika Universitas Wirahusada Medan, tetapi juga bagi masyarakat secara luas.

Medan, 22 September 2025

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wirahusada Medan merupakan unsur pelaksana akademik yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan LPPM tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi instrumen utama penjaminan mutu, pengarah kebijakan, dan pengendali capaian kinerja riset serta pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah.

Dalam konteks kebijakan pendidikan tinggi nasional yang menekankan Outcome-Based Education (OBE), Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, serta penguatan ekosistem riset dan inovasi, LPPM Universitas Wirahusada Medan dituntut untuk memiliki arah pengembangan penelitian yang jelas, terukur, dan berkelanjutan. Tanpa peta jalan (roadmap) yang terstruktur, kegiatan penelitian berpotensi bersifat sporadis, tidak terintegrasi dengan Rencana Strategis (Renstra) universitas, serta lemah dalam kontribusi terhadap peningkatan mutu akademik dan rekognisi institusi.

Sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu terapan dan kontribusi nyata bagi masyarakat, Universitas Wirahusada Medan memerlukan peta jalan penelitian yang mampu:

1. Menyelaraskan arah penelitian dosen dengan visi, misi, dan Renstra Universitas;
2. Mengintegrasikan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran;
3. Mendorong peningkatan luaran penelitian yang terukur, khususnya publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan inovasi yang berdampak;
4. Mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi dan peningkatan akreditasi institusi maupun program studi.

Oleh karena itu, LPPM Universitas Wirahusada Medan menyusun Peta Jalan Penelitian Periode 2025–2029 sebagai dokumen strategis lima tahunan yang menjadi rujukan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kegiatan penelitian. Roadmap ini disusun dengan mengacu pada kebijakan nasional terkini, standar akreditasi terbaru, serta potensi dan karakteristik keilmuan yang berkembang di

lingkungan Universitas Wirahusada Medan.

Peta jalan penelitian ini diharapkan menjadi instrumen pengendali mutu yang memastikan bahwa seluruh aktivitas penelitian:

1. Memiliki relevansi akademik dan sosial;
2. Berorientasi pada luaran dan dampak;
3. Mendukung peningkatan kapasitas dosen sebagai peneliti profesional;
4. Berkontribusi terhadap reputasi dan daya saing Universitas Wirahusada Medan di tingkat regional dan nasional.

B. Landasan Kebijakan

Penyusunan Peta Jalan Penelitian LPPM Universitas Wirahusada Medan Periode 2025–2029 berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan strategis terbaru sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sebagaimana ditetapkan oleh Kemendikbudristek
7. Statuta Universitas Wirahusada Medan
8. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Wirahusada Medan Periode 2025–2029.
9. Rencana Induk Penelitian (RIP) / Rencana Pengembangan Penelitian Universitas Wirahusada Medan
10. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Roadmap Penelitian Universitas 2024–2030



PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN UNIVERSITAS WIRAHUSADA

MEDAN TAHUN 2025-2029

Roadmap penelitian lima tahunan periode 2025–2029 disusun sebagai arah pengembangan penelitian institusi yang bertahap, terintegrasi, dan selaras dengan visi strategis perguruan tinggi. Pada Fase 1 (2025), penelitian difokuskan pada penguatan dasar keilmuan dan literasi kontekstual lintas bidang kesehatan, bisnis, teknologi informasi, serta pendidikan. Kegiatan penelitian diarahkan pada pemetaan masalah nyata, penguatan tata kelola dasar, pengembangan infrastruktur dan etika digital, serta pembangunan fondasi pembelajaran berbasis teknologi sebagai landasan riset berkelanjutan.

Pada Fase 2 (2025–2026), arah penelitian dikembangkan menuju transformasi digital dan penguatan pemodelan. Fokus penelitian mencakup perencanaan inovasi layanan kesehatan, pengembangan strategi pemasaran digital, model bisnis adaptif, serta digitalisasi aplikasi dan jaringan sistem informasi. Tahap ini menandai pergeseran penting dari riset dasar menuju riset terapan awal melalui pengembangan dan validasi bahan ajar digital.

Memasuki Fase 3 (2026–2027), penelitian diarahkan pada penguatan integrasi sistem dan pengambilan keputusan berbasis data. Ruang lingkup riset meliputi manajemen data kesehatan, etika informasi pasien, serta pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung keputusan strategis. Selain itu, dilakukan integrasi keamanan teknologi informasi dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif.

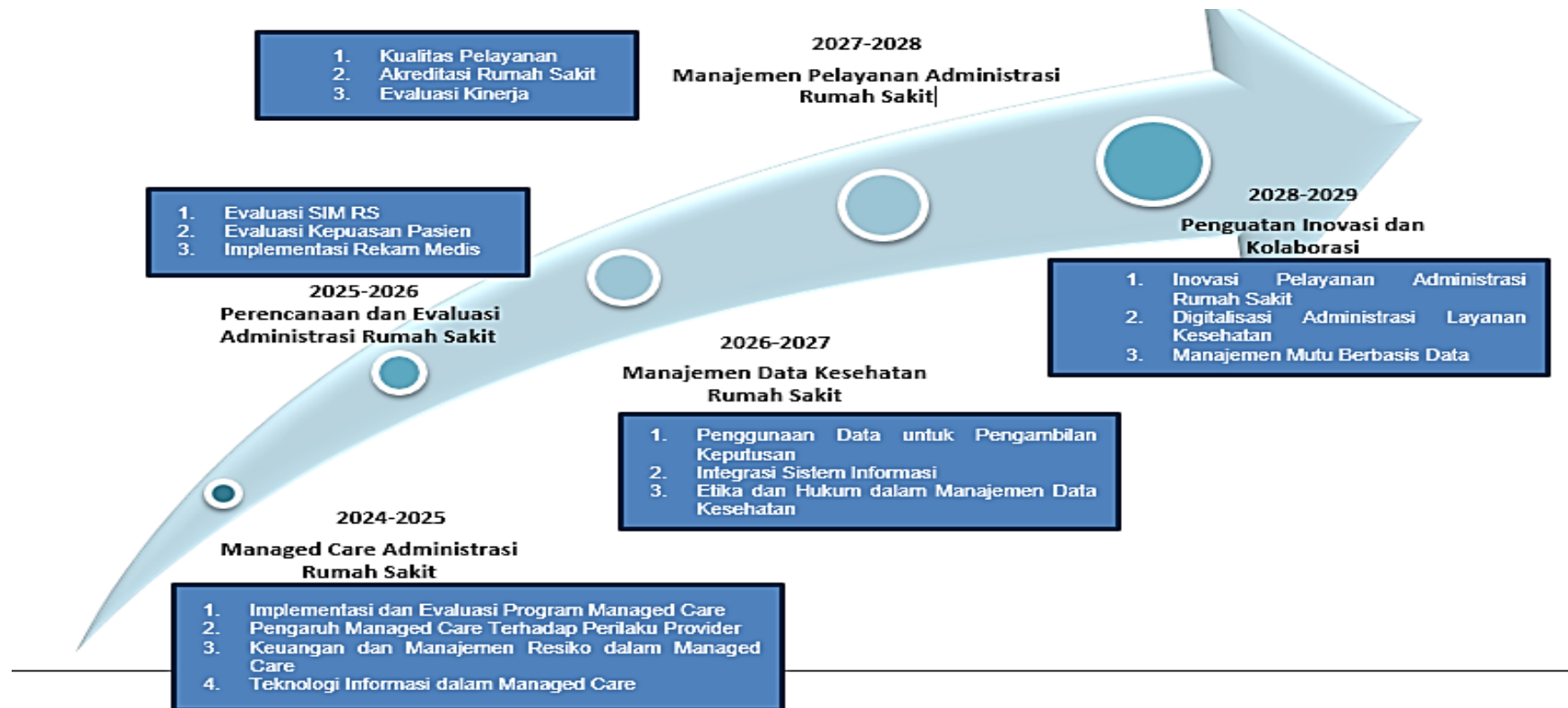
Pada Fase 4 (2027–2028), penelitian difokuskan pada peningkatan mutu, kinerja, dan tata kelola berkelanjutan. Fokus utama terletak pada evaluasi kualitas layanan, penerapan strategi keberlanjutan, standarisasi mutu, serta pengembangan teknologi tepat guna. Pada bidang pendidikan, dilakukan implementasi dan evaluasi efektivitas pembelajaran daring guna menjamin peningkatan mutu akademik yang berstandar nasional.

Pada Fase 5 (2028–2029), penelitian mencapai tahap inovasi lanjut, hilirisasi, dan penguatan daya saing institusional. Riset diarahkan pada digitalisasi layanan menyeluruh, penguatan manajemen mutu terintegrasi, serta hilirisasi hasil riset untuk mendukung kebijakan berbasis bukti

(evidence-based policy). Tahap akhir ini juga memprioritaskan pengembangan sistem cerdas berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) serta adaptasi model pembelajaran masa depan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Roadmap ini menjadi acuan utama dalam pengembangan penelitian yang berkelanjutan, relevan, dan berdampak, guna meningkatkan kualitas luaran penelitian serta memperkuat posisi institusi dalam ekosistem pendidikan tinggi di tingkat nasional.

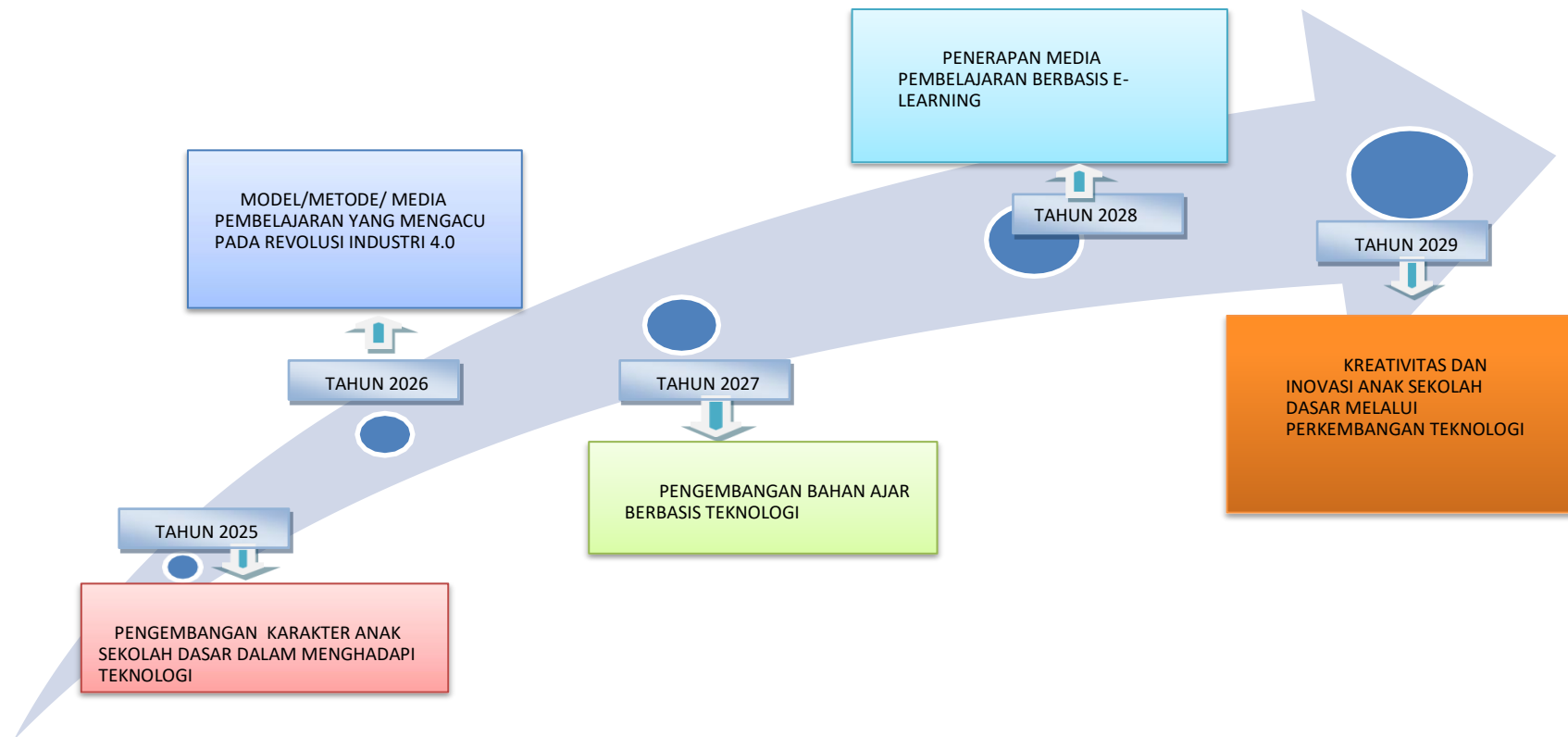
PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN TAHUN 2024-2029



Adapun penjabaran dari Roadmap Prodi ARS adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2025–2025: *Managed Care* Administrasi Rumah Sakit Pada tahap awal, penelitian dan pengabdian difokuskan pada penguatan sistem *Managed Care* di lingkungan rumah sakit. Lingkup kegiatan dimulai dari optimalisasi prosedur penerimaan pasien, penetapan rencana perawatan yang efisien, hingga teknis pengajuan klaim. Selain itu, tahap ini menekankan pada penguatan pengelolaan kasus, pengawasan biaya operasional, prosedur pengajuan pembayaran, serta sistem evaluasi dan pengawasan internal untuk menjamin kendali mutu dan biaya.
2. Tahun 2025–2026: Perencanaan dan Evaluasi Administrasi Rumah Sakit Tahap kedua diarahkan pada fungsi manajerial yang mencakup analisis situasi, penetapan tujuan organisasi, serta identifikasi prioritas pengembangan. Fokus utama adalah penyusunan strategi dan rencana aksi (*action plan*) yang dibarengi dengan pengajuan anggaran yang akuntabel. Sedangkan pada sisi evaluasi, riset dititikberatkan pada penilaian efektivitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) serta pengukuran tingkat kepuasan pasien terhadap layanan administrasi.
3. Tahun 2026–2027: Manajemen Data Kesehatan Rumah Sakit Pada tahap ini, fokus utama adalah pemanfaatan data kesehatan sebagai basis pengambilan keputusan manajerial. Penelitian diarahkan pada upaya integrasi berbagai sistem informasi untuk menciptakan alur data yang efisien dan akurat. Selain itu, aspek krusial yang dibahas adalah mengenai etika dan hukum dalam pengolahan data pasien guna memastikan privasi dan keamanan informasi terjaga sesuai regulasi yang berlaku.
4. Tahun 2027–2028: Manajemen Pelayanan Administrasi Rumah Sakit Tahap keempat berfokus pada peningkatan standar kualitas pelayanan rumah sakit kepada pasien. Riset dan PkM pada periode ini diprioritaskan untuk mendukung persiapan dan pemenuhan standar akreditasi rumah sakit. Selain itu, dilakukan penguatan pada kualitas kinerja staf administrasi guna memastikan seluruh proses layanan berjalan sesuai dengan indikator mutu yang telah ditetapkan.
5. Tahun 2028–2029: Penguatan Inovasi dan Kolaboratif Pada tahap akhir, program studi diarahkan pada pengembangan inovasi berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor. Fokus penelitian meliputi akselerasi digitalisasi administrasi rumah sakit dan penerapan model manajemen mutu yang lebih mutakhir. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem manajemen rumah sakit yang lebih kompetitif dan adaptif melalui kerja sama strategis dengan berbagai mitra terkait.

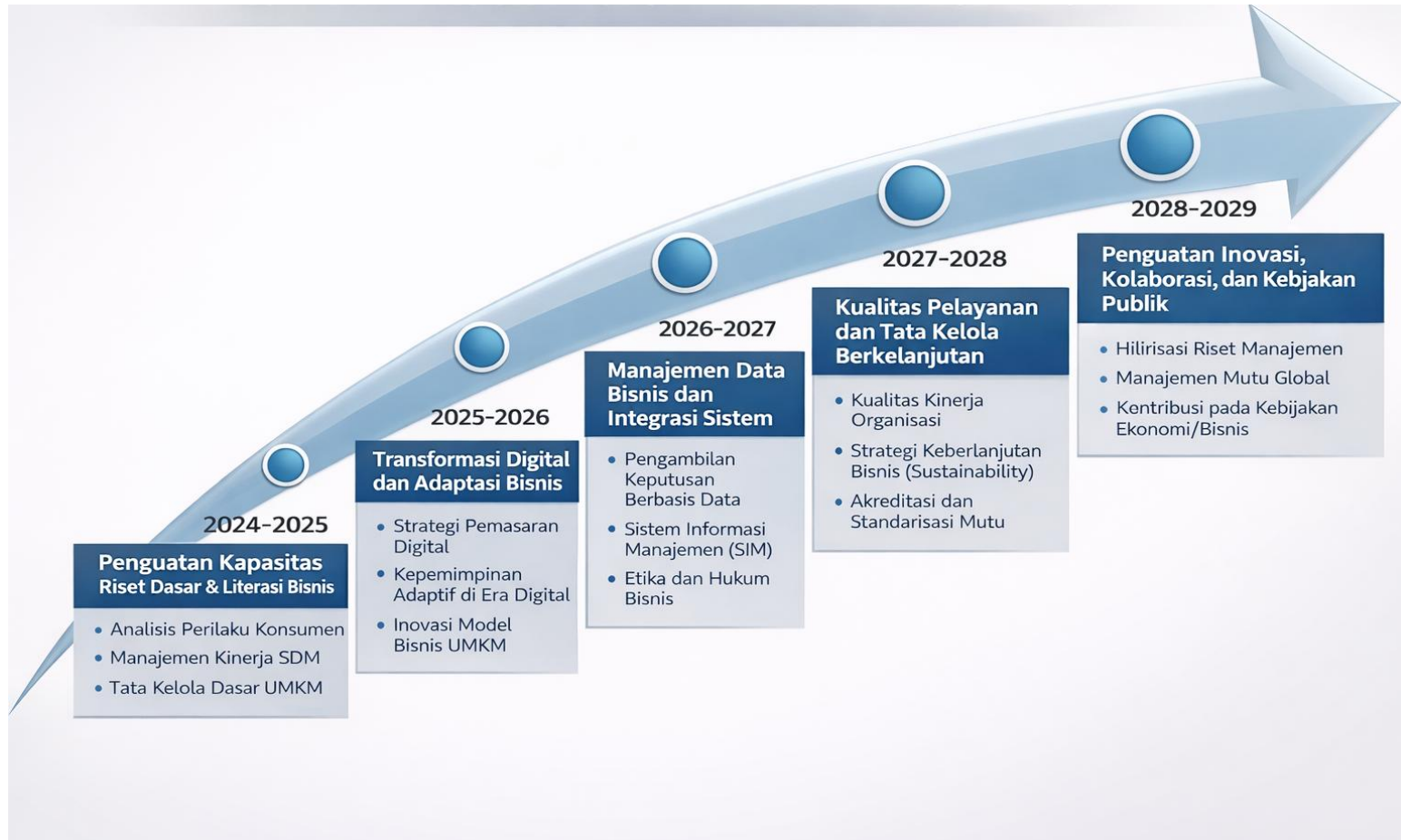
PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN TAHUN 2024-2029



Adapun penjabaran dari Roadmap Penelitian Prodi S1 PGSD adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2025–2025: Pengembangan Karakter Anak SD dalam Menghadapi Teknologi Pada tahap awal, fokus penelitian diarahkan pada penguatan aspek moral dan etika digital siswa sekolah dasar. Riset difokuskan untuk memetakan pengaruh penggunaan teknologi terhadap perilaku anak serta mencari model penguatan karakter yang efektif agar siswa memiliki integritas dan kesadaran etis dalam lingkungan digital sejak dini.
2. Tahun 2025–2026: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Tahap kedua menitikberatkan pada riset pengembangan dan penyusunan perangkat ajar digital. Penelitian difokuskan pada desain bahan ajar yang interaktif dan adaptif bagi guru serta siswa SD, guna menguji efektivitas media digital dalam meningkatkan pemahaman konsep kurikulum di tingkat sekolah dasar.
3. Tahun 2026–2027: Kreativitas dan Inovasi Anak SD melalui Perkembangan Teknologi Pada tahap ketiga, riset diarahkan pada eksplorasi potensi inovatif siswa yang berbasis teknologi informasi (IT). Fokus penelitian adalah mengidentifikasi metode pembelajaran yang mampu menstimulasi kreativitas siswa SD dalam menciptakan karya digital sederhana serta mengukur dampak inovasi berbasis IT terhadap kemampuan berpikir kritis anak.
4. Tahun 2027–2028: Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Tahap keempat berfokus pada riset implementasi dan evaluasi sistem pembelajaran daring (*E-Learning*). Penelitian dilakukan untuk menganalisis efektivitas manajemen kelas digital, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran jarak jauh, serta pengaruh penggunaan platform daring terhadap capaian hasil belajar siswa secara kolektif.
5. Tahun 2028–2029: Model/Metode/Media Pembelajaran Revolusi Industri 4.0 Pada tahap akhir, fokus penelitian diarahkan pada adaptasi pembelajaran terhadap teknologi masa depan. Riset difokuskan pada pengembangan model dan metode pembelajaran yang responsif terhadap tren Revolusi Industri 4.0, guna memastikan keberlanjutan inovasi pendidikan di sekolah dasar yang selaras dengan perkembangan zaman.

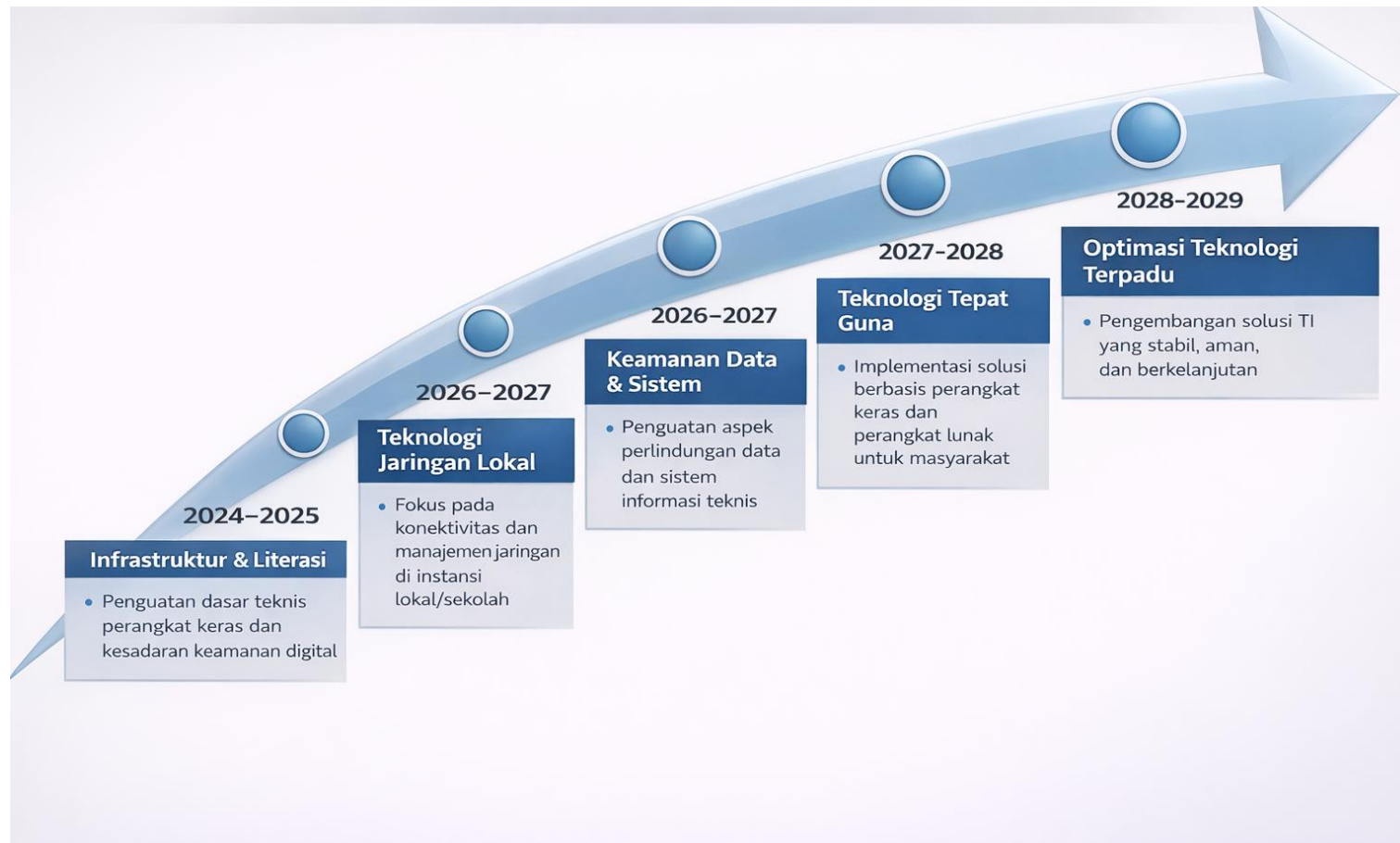
PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN TAHUN 2024-2029



Adapun penjabaran dari Roadmap Penelitian Prodi S1 Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2024–2025: Penguatan Kapasitas Riset Dasar & Literasi Bisnis Pada tahap awal, fokus penelitian diarahkan pada penguatan fondasi keilmuan melalui analisis perilaku konsumen dan manajemen kinerja Sumber Daya Manusia (SDM). Riset difokuskan untuk memetakan tata kelola dasar UMKM guna mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang memengaruhi keberlangsungan bisnis di tingkat lokal serta membangun literasi bisnis yang kokoh.
2. Tahun 2025–2026: Transformasi Digital dan Adaptasi Bisnis Tahap kedua menitikberatkan pada riset mengenai pemanfaatan teknologi dalam ekosistem bisnis. Penelitian difokuskan pada efektivitas strategi pemasaran digital, model kepemimpinan yang adaptif di era digital, serta pengembangan inovasi model bisnis pada UMKM agar mampu bersaing dalam perubahan pasar yang cepat.
3. Tahun 2026–2027: Manajemen Data Bisnis dan Integrasi Sistem Pada tahap ketiga, riset diarahkan pada penguatan pengambilan keputusan berbasis data. Fokus penelitian mencakup pengembangan dan optimalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) serta kajian mendalam mengenai aspek etika dan hukum bisnis dalam pengolahan data organisasi untuk menciptakan integritas operasional yang lebih baik.
4. Tahun 2027–2028: Kualitas Pelayanan dan Tata Kelola Berkelanjutan Tahap keempat berfokus pada riset mengenai kualitas kinerja organisasi dan strategi keberlanjutan bisnis (*Sustainability*). Penelitian dilakukan untuk menganalisis efektivitas tata kelola perusahaan serta upaya pencapaian akreditasi dan standarisasi mutu guna menjamin kualitas pelayanan yang berkelanjutan.
5. Tahun 2028–2029: Penguatan Inovasi, Kolaborasi, dan Kebijakan Publik Pada tahap akhir, fokus penelitian diarahkan pada hilirisasi riset dan peningkatan daya saing global. Riset difokuskan pada manajemen mutu yang inovatif serta kontribusi hasil penelitian terhadap perumusan kebijakan ekonomi dan bisnis yang berdampak luas bagi kesejahteraan masyarakat.

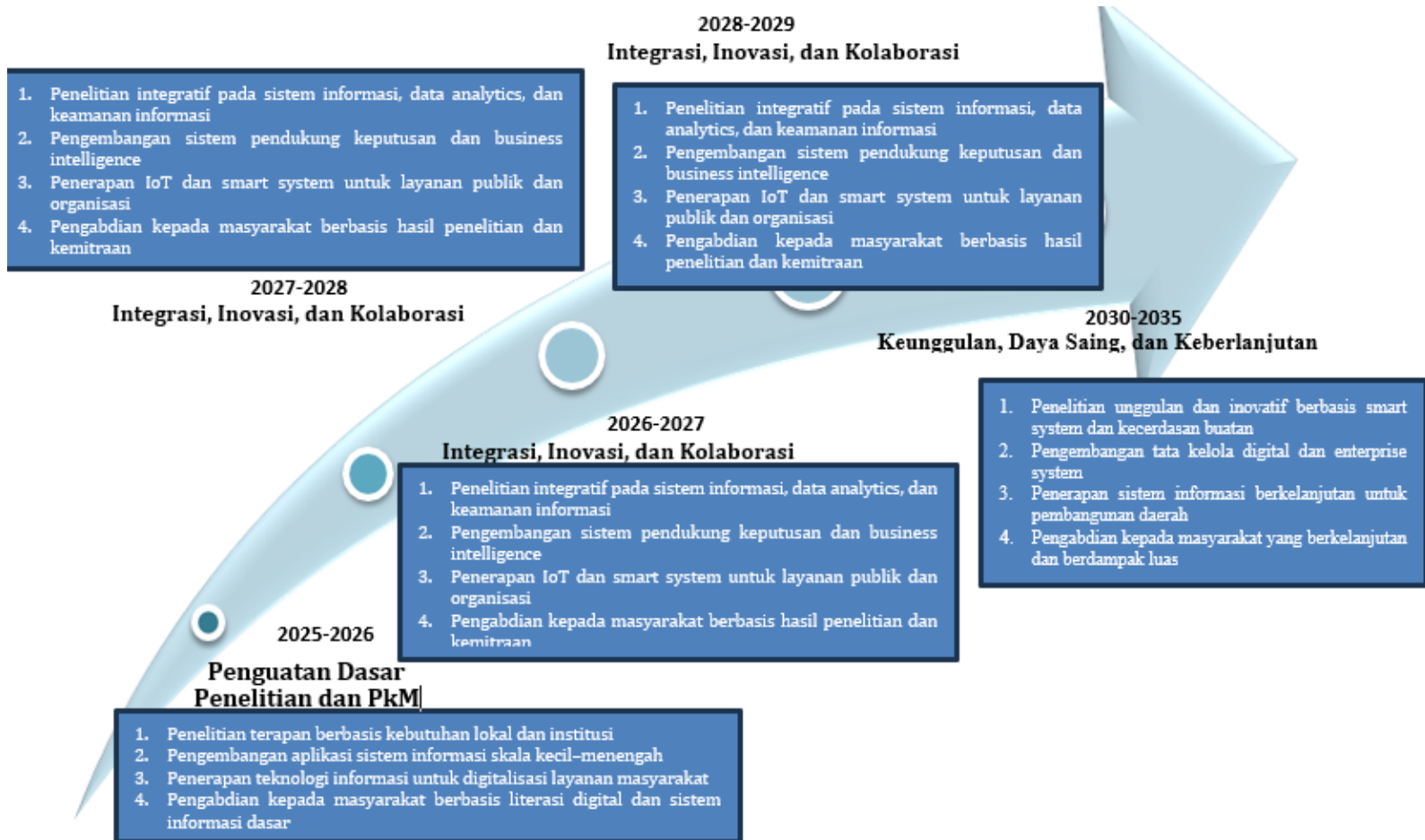
PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN TAHUN 2024-2029



Adapun penjabaran dari Roadmap Penelitian Prodi S1 Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2025–2025: Infrastruktur & Literasi TI Pada tahap awal, fokus penelitian diarahkan pada penguatan dasar teknis perangkat keras dan analisis infrastruktur teknologi informasi. Riset difokuskan untuk mengevaluasi keandalan sistem perangkat keras serta meningkatkan kesadaran keamanan digital melalui pemetaan kerentanan teknis pada level dasar guna membangun fondasi ekosistem TI yang kokoh.
2. Tahun 2025–2026: Teknologi Jaringan Lokal Tahap kedua menitikberatkan pada riset mengenai konektivitas dan manajemen jaringan. Penelitian difokuskan pada optimalisasi infrastruktur jaringan lokal (LAN/WLAN) di instansi publik dan sekolah, mencakup analisis performa *throughput*, skalabilitas jaringan, serta efektivitas pengelolaan server untuk mendukung akses data yang stabil.
3. Tahun 2026–2027: Keamanan Data & Sistem Pada tahap ketiga, riset diarahkan pada penguatan aspek perlindungan data dan keamanan sistem informasi secara teknis. Fokus penelitian mencakup pengembangan protokol keamanan, enkripsi data, serta audit keamanan sistem informasi guna memitigasi risiko ancaman siber dan menjamin integritas informasi dalam sistem teknis yang kompleks.
4. Tahun 2027–2028: Teknologi Tepat Guna Tahap keempat berfokus pada riset pengembangan dan implementasi solusi teknologi praktis yang menggabungkan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Penelitian dilakukan untuk menciptakan produk teknologi tepat guna, seperti sistem berbasis sensor atau IoT, yang dapat memberikan solusi nyata bagi kebutuhan spesifik di masyarakat luas.
5. Tahun 2028–2029: Optimasi Teknologi Terpadu Pada tahap akhir, fokus penelitian diarahkan pada pengembangan solusi TI yang stabil, aman, dan berkelanjutan. Riset difokuskan pada optimasi performa teknologi terintegrasi secara menyeluruh, serta pengembangan kerangka kerja teknologi informasi yang adaptif terhadap perkembangan masa depan untuk menjamin keberlanjutan operasional sistem secara luas.

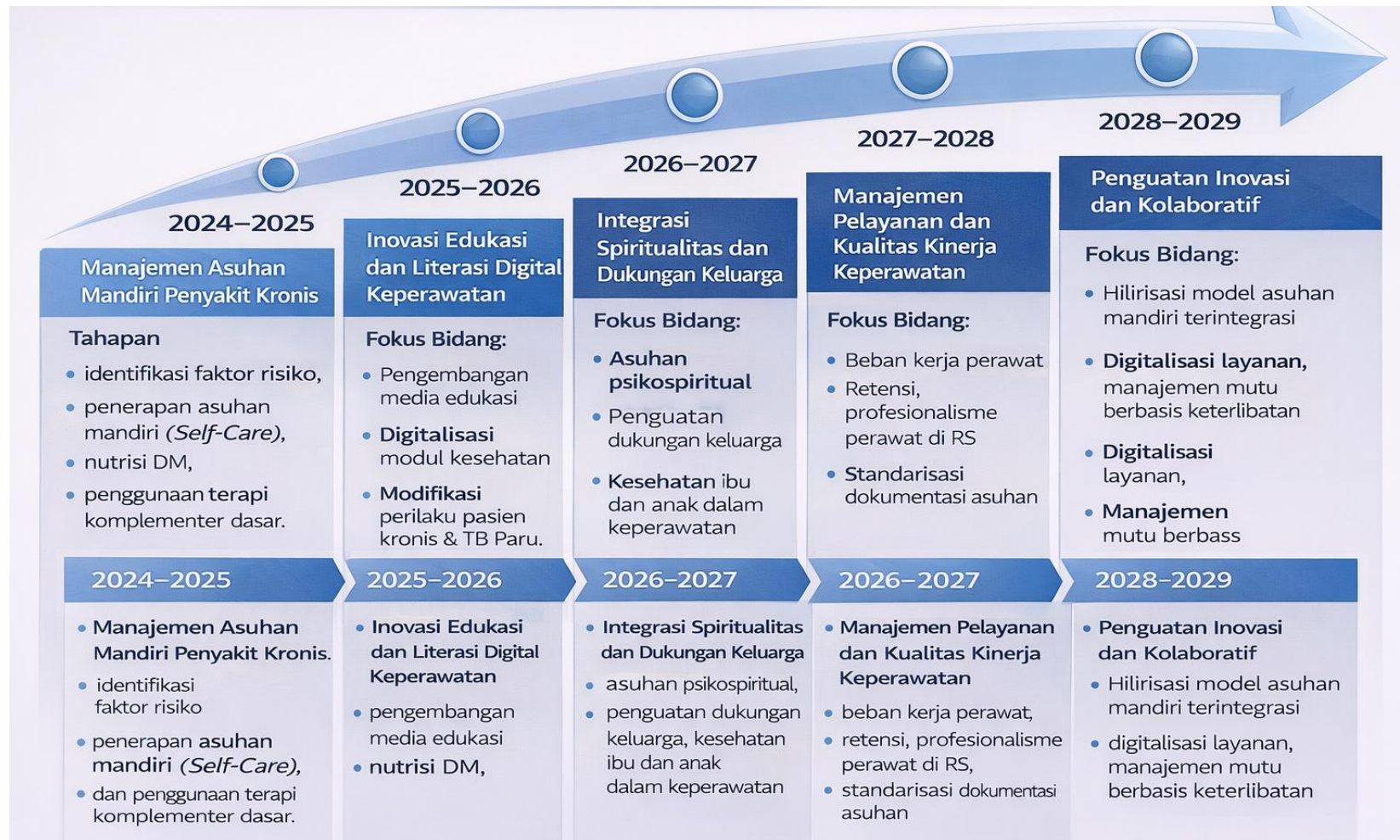
PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN TAHUN 2024-2029



Adapun penjabaran dari Roadmap Penelitian Prodi S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2025–2025: Dasar & Literasi Pada tahap awal, fokus penelitian diarahkan pada penguatan aspek etika digital dan evaluasi sistem informasi dasar. Riset difokuskan untuk membangun kerangka kerja teoritis dan praktis mengenai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab serta memetakan kebutuhan arsitektur informasi dasar sebagai fondasi pengembangan sistem pada tahap selanjutnya.
2. Tahun 2025–2026: Digitalisasi Layanan Tahap kedua menitikberatkan pada riset pengembangan aplikasi dan penataan tata kelola Teknologi Informasi (TI). Penelitian difokuskan pada transformasi proses manual menjadi digital melalui pengembangan perangkat lunak yang relevan untuk kebutuhan mitra lokal, serta merumuskan standar tata kelola TI agar sistem yang dibangun dapat berjalan secara akuntabel.
3. Tahun 2026–2027: Integrasi & UI/UX Pada tahap ketiga, riset diarahkan pada aspek pengalaman pengguna (*User Experience*) dan keamanan informasi. Fokus penelitian mencakup integrasi berbagai platform informasi agar saling terhubung secara efisien, serta penguatan desain antarmuka (*User Interface*) untuk meningkatkan aksesibilitas dan keamanan data dalam sistem yang terintegrasi.
4. Tahun 2027–2028: Data & Smart System Tahap keempat berfokus pada riset implementasi *Business Intelligence* (BI) dan sistem cerdas berbasis *Internet of Things* (IoT). Penelitian dilakukan untuk mengolah data besar menjadi informasi strategis guna mendukung pengambilan keputusan, serta mengembangkan perangkat cerdas tepat guna yang dapat membantu otomatisasi layanan di berbagai sektor.
5. Tahun 2028–2029: Inovasi & AI Pada tahap akhir, fokus penelitian diarahkan pada optimasi sistem cerdas dan transformasi digital secara menyeluruh. Riset difokuskan pada pemanfaatan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) untuk meningkatkan performa sistem informasi, menciptakan inovasi teknologi yang mandiri, serta mewujudkan ekosistem digital yang komprehensif dan berdaya saing tinggi.

PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN TAHUN 2024-2029



Adapun penjabaran dari Roadmap Penelitian Prodi D3 Keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2025–2025: Manajemen Asuhan Mandiri Penyakit Kronis Pada tahap awal, fokus penelitian diarahkan pada identifikasi faktor risiko penyakit kronis dan pengembangan strategi asuhan mandiri (*Self-Care*). Riset menekankan pada intervensi nutrisi spesifik untuk Diabetes Melitus (DM) serta pengujian penggunaan terapi komplementer dasar sebagai bagian integral dari asuhan keperawatan mandiri di masyarakat.
2. Tahun 2025–2026: Inovasi Edukasi dan Literasi Digital Keperawatan Tahap kedua menitikberatkan pada riset pengembangan media edukasi kesehatan berbasis teknologi. Fokus penelitian mencakup digitalisasi modul kesehatan dan analisis modifikasi perilaku pada pasien penyakit kronis serta penderita TB Paru melalui pendekatan literasi digital untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan.
3. Tahun 2026–2027: Integrasi Spiritualitas dan Dukungan Keluarga Pada tahap ketiga, riset diarahkan pada aspek psikospiritual dan dukungan sosial dalam keperawatan. Penelitian difokuskan pada pengembangan model asuhan psikospiritual, optimalisasi peran keluarga dalam proses penyembuhan, serta peningkatan kualitas asuhan kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan holistik.
4. Tahun 2027–2028: Manajemen Pelayanan dan Kualitas Kinerja Keperawatan Tahap keempat berfokus pada riset manajerial dan profesionalisme keperawatan di tatanan klinis. Penelitian dilakukan untuk menganalisis beban kerja perawat, strategi retensi staf, serta standarisasi dokumentasi asuhan keperawatan guna menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien di rumah sakit.
5. Tahun 2028–2029: Penguatan Inovasi dan Kolaboratif Pada tahap akhir, fokus penelitian diarahkan pada hilirisasi model asuhan mandiri yang terintegrasi secara digital. Riset menekankan pada manajemen mutu pelayanan berbasis kolaborasi lintas sektor dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam inovasi layanan keperawatan untuk meningkatkan daya saing institusi.

PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN UNIVERSITAS WIRAHUSADA MEDAN

| 2020-2025 | | 2025-2030 | | 2030-2035 | | Sumber Dana |
|---|---|---|--|--|---|-------------|
| <p>Pembangunan kesehatan masyarakat berkelanjutan dalam bidang kebidanan melalui asuhan kebidanan berkelanjutan (pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, keluarga berencana, bayi, balita dan anak pra sekolah), kegawatdaruratan maternal dan neonatal, kesehatan reproduksi dan gizi.</p> | | | | | | |
| Inventarisasi dan pemetaan masalah kesehatan dalam Masyarakat yang berkaitan dengan kajian-kajian bidang penelitian dan PkM dalam kluster ilmu Kebidanan | Inventarisasi dan Pemetaan potensi budaya dan sosial lokal masyarakat yang bisa diangkat dalam memecahkan masalah kesehatan dalam masyarakat pada masing-masing kajian bidang penelitian dan PkM dalam kluster Ilmu Kebidanan | Permodelan, Intervensi budaya dan sosial lokal dalam memecahkan masalah kesehatan masarakat sesuai dengan kajian bidang penelitian dan PkM dalam kluster Ilmu Kebidanan | Penerapan pengembangan model hasil-hasil penelitian yang berbasis budaya dan sosial lokal masyarakat sesuai dengan kajian bidang penelitian dan PkM dalam kluster Ilmu Kebidanan | Pengembangan model dan deseminasi hasil penelitian dan PkM dan usulan HAKI | Yayasan, DIKTI/ PEMDA /LITBA NGKES RI / Lembaga Pemerintah dan Swasta lain. | |

Adapun penjabaran dari Roadmap Penelitian Prodi D3 Kebidanan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Inventarisasi dan Pemetaan Masalah (2020–2025) Pada tahap awal ini, penelitian difokuskan pada kegiatan inventarisasi dan pemetaan masalah kesehatan di masyarakat yang berkaitan dengan kajian bidang penelitian dan PkM dalam klaster ilmu Kebidanan. Selain itu, dilakukan pemetaan terhadap potensi budaya dan sosial lokal masyarakat yang dapat diangkat untuk membantu memecahkan masalah kesehatan tersebut pada masing-masing klaster ilmu Kebidanan.
2. Tahap Permodelan dan Intervensi (2025–2029) Tahap kedua menitikberatkan pada pengembangan model serta intervensi yang berbasis pada aspek budaya dan sosial lokal. Penelitian pada periode ini diarahkan untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat secara spesifik sesuai dengan kajian bidang penelitian dan PkM dalam klaster ilmu Kebidanan yang telah dipetakan sebelumnya.
3. Tahap Penerapan dan Pengembangan Model (2029–2035) Pada tahap ketiga, riset difokuskan pada penerapan pengembangan model hasil-hasil penelitian yang berbasis budaya dan sosial lokal masyarakat. Implementasi ini disesuaikan dengan kajian bidang penelitian dan PkM klaster ilmu Kebidanan guna memastikan keberlanjutan asuhan kebidanan yang relevan dengan konteks sosial setempat.
4. Tahap Deseminasi dan Perlindungan Kekayaan Intelektual Beriringan dengan tahap pengembangan, fokus utama riset juga mencakup deseminasi hasil-hasil penelitian dan PkM secara luas. Selain itu, dilakukan upaya pengusulan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagai bentuk pengakuan dan perlindungan hukum terhadap inovasi serta model asuhan yang telah dihasilkan oleh program studi.

Program ini secara keseluruhan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan kesehatan masyarakat berkelanjutan melalui asuhan kebidanan pada siklus hidup perempuan, mulai dari ibu hamil hingga anak pra sekolah, serta penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal, kesehatan reproduksi, dan gizi.